

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan yang pertama, pengembangan bahan ajar matematika dengan pendekatan PBL ini terdiri dari sampul, kata pengantar, daftar isi, bagan standar kompetensi dan kompetensi dasar, petunjuk belajar, serta langkah-langkah pembelajaran PBL. Langkah pembelajaran PBL terdiri dari penyajian tujuan pembelajaran, mengorganisasi siswa, membimbing penyelidikan, penyajian hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Produk pengembangan bahan ajar LKS matematika dengan pendekatan PBL ini divalidasi oleh guru SMPN 2 Campurdarat sebagai ahli materi, dan juga divalidasi oleh dosen IAIN Tulungagung sebagai pakar PBL dan bahan ajar. Rata-rata hasil validasi bahan ajar sebesar 80,26%, yang berarti bahwa produk pengembangan bahan ajar LKS matematika dapat dikatakan sangat valid dan layak untuk digunakan. Berdasarkan hal tersebut bahan ajar dalam kondisi valid dan layak untuk digunakan.

Kesimpulan kedua yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan produk pengembangan bahan ajar LKS matematika terhadap hasil belajar siswa kelas VIII H SMPN 2 Campurdarat. Hal ini dapat dilihat dari hasil hasil penghitungan uji t secara manual terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai

$t_{hitung} = 4,087$ dan $t_{tabel} = 1,669$. Sehingga dari t-hitung dan t-tabel tersebut diperoleh $t_{tabel} < t_{hitung}$, yaitu $1,669 < 4,087$. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penghitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil *output* yang menunjukkan bahwa taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selisih nilai rata-rata *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 8,95. Berdasarkan beberapa hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan produk pengembangan bahan ajar LKS matematika dengan pendekatan PBL terhadap hasil belajar siswa SMPN 2 Campurdarat.

B. Saran

Agar produk pengembangan bahan ajar LKS matematika dengan pendekatan PBL ini dapat dimanfaatkan dengan baik, maka perlu diberikan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan bahan ajar LKS dengan pendekatan PBL ini antara lain:

a. Sekolah

Bahan ajar LKS matematika dengan pendekatan PBL untuk kelas VIII semester genap ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep matematika, terutama pada materi bangun ruang sisi datar.

b. Guru

Bahan ajar LKS matematika dengan pendekatan PBL untuk kelas VIII semester genap ini akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa mengenai pemahaman konsep, terutama pada materi bangun ruang sisi datar.

c. Siswa

Penggunaan bahan ajar LKS matematika dengan pendekatan PBL ini akan lebih efektif apabila siswa membaca dan mengikuti setiap petunjuk penggunaan yang ada.

d. Peneliti Selanjutnya

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti-peneliti yang lain, serta dapat diteruskan dengan memperbanyak bab pada bahan ajar ini. Sehingga bahan ajar ini menjadi bahan ajar yang dapat digunakan untuk semua materi pelajaran matematika kelas VIII.

2. Saran Diseminasi Produk

Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pendekatan *Problem Based learning* (PBL) ini dapat digunakan di sekolah yang menjadi objek penelitian maupun lembaga pendidikan lainnya, khususnya pada Sekolah Menengah Pertama atau sederajat. Penyebaran produk ini harus tetap memperhatikan karakteristik peserta didik agar penyebarannya tepat sasaran, efektif, dan bermanfaat.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran pengembangan produk lebih lanjut dipaparkan sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut bisa menambah muatan materi yang lebih banyak, tidak hanya satu bab atau subbab saja, tetapi bisa materi satu semester. Sehingga produk yang dihasilkan lebih komprehensif.
- b. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan tidak hanya dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), tetapi bisa mencoba menggunakan strategi dan metode pembelajaran lain dengan tetap memperhatikan karakteristik siswa.
- c. Penelitian dan pengembangan sebaiknya diarahkan pada kombinasi antara pembelajaran manual dan pembelajaran berbasis teknologi komputer agar siswa memiliki kemampuan yang lebih untuk bekal ke jenjang berikutnya.